

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Hortikultur merupakan sub-sektor dari sektor pertanian yang menjadi pilihan masyarakat Indonesia untuk budidaya tanaman. Sub-sektor hortikultur terdiri dari berbagai jenis komoditas tanaman, seperti sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias. Sayur-sayuran merupakan bahan makanan yang dikonsumsi setiap harinya oleh masyarakat sebagai bahan pendamping makanan pokok. Tanaman bawang daun (*Allium fistulosum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultur sayuran yang dapat ditemukan pada berbagai macam makanan sehari-hari yang ada di Indonesia, seperti bubur ayam, mie ayam, bakso, serta berbagai macam soto. Penggunaan bawang daun dilakukan karena cita rasa yang khas dimiliki dan kandungan bawang daun kaya akan manfaat bagi tubuh. Berikut berbagai kandungan yang dimiliki bawang daun yang baik bagi tubuh pada Tabel 1.

Tabel 1 Kandungan nutrisi bawang daun

Kandungan nutrisi	Satuan	Jumlah
Kalori	Kalori	29,00
Protein	Gram	1,80
Lemak	Gram	0,40
Karbohidrat	Gram	6,00
Serat	Gram	0,90
Abu	Gram	0,50
Kalsium	Miligram	35,00
Fosfor	Miligram	38,00
Besi	Miligram	3,20
Vitamin A	Satuan IU	910,00
Tiamin	Miligram	0,08
Riboflavin	Miligram	0,09
Niasin	Miligram	0,60
Vitamin C	Miligram	48,00
Nikotinamid	Miligram	0,50

Sumber : Cahyono (2009)

Produksi bawang daun terbanyak di Indonesia terletak pada Pulau Jawa, dengan Provinsi Jawa Barat menduduki produksi tertinggi. Berikut data produksi bawang daun di Pulau Jawa tahun 2016-2020 pada Tabel 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tabel 2 Produksi sayuran bawang daun di tiga provinsi penghasil utama tahun 2016-2020

Tahun	Jawa Barat (Ton)	Jawa Tengah (Ton)	Jawa Timur (Ton)
2016	169.144	116.700	91.362
2017	169.181	110.447	86.999
2018	161.039	121.301	95.290
2019	140.800	132.141	133.669
2020	151.427	123.986	98.854

Sumber : BPS (2021)

Kabupaten Cianjur, khususnya Kecamatan Pacet merupakan salah satu daerah sentra produksi bawang daun. Potensi tersebut didukung dengan kondisi geografis kecamatan pacet yang berada di ketinggian 1.080-2.962 meter di atas permukaan laut dengan suhu antara 18°C - 20°C yang sesuai dengan syarat tumbuh bawang daun untuk ketinggian tempat tanam sekitar 800-1500 meter di atas permukaan laut.

Okiagaru Farm merupakan salah satu Kelompok Tani yang memproduksi sayuran hortikultur yang berlokasi di Kampung Tunggilis, Desa Ciputri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur. Bawang daun adalah salah satu sayuran hortikultur yang diproduksi secara berkelanjutan. Produksi bawang daun dilakukan karena dinilai menguntungkan serta adanya permintaan pelanggan. Dari segi biaya, budidaya bawang daun dianggap cukup terjangkau dan dari segi teknik budidaya, bawang daun dinilai cukup mudah untuk dilakukan serta waktu tanam yang terbilang pendek. Meskipun memiliki pelanggan tetap, hasil produksi bawang daun saat ini belum dapat memenuhi permintaan pelanggan. Pada 6 bulan terakhir Okiagaru Farm belum dapat memenuhi permintaan pelanggan akan bawang daun yang meningkat dari 4.000 kg menjadi 5.000 kg, karena lahan yang digunakan untuk budidaya bawang daun hanya menghasilkan sebesar 4.320 kg setiap waktu panen. Satu-satunya pelanggan tetap perusahaan adalah Hj. Ade seorang tengkulak, meskipun permintaannya belum dapat dipenuhi Hj. Ade tetap melakukan transaksi dengan perusahaan. Adanya lahan kurang produktif yang perlu dilakukan rotasi tanaman menjadi solusi Okiagaru Farm untuk menyelesaikan masalah permintaan pelanggan yang belum dapat terpenuhi. Sehingga hal tersebut merupakan peluang bagi Okiagaru Farm untuk meningkatkan pendapatan dan produksi dengan memperluas lahan tanam bawang daun.

## 1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis melalui analisis lingkungan internal dan eksternal pada Okiagaru Farm Cianjur.
2. Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis peningkatan pendapatan melalui perluasan lahan tanam bawang daun berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial.